

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan dan dijelaskan dalam bab IV, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Perilaku sosial Kotaro terlihat pada tabel berikut.

	Perilaku Sosial				
	<i>On</i>	<i>Giri</i>	<i>Enkyoku</i>	<i>Honne</i>	<i>Tatemaie</i>
Data	Data 1	Data 3	Data 7	Data 12	Data 13
	Data 2	Data 4	Data 8		
		Data 5	Data 9		
		Data 6	Data 10		
			Data 11		
Jumlah Data	2	4	5	1	1

Berdasarkan tabel di atas tersebut, perilaku Kotaro yang paling banyak muncul adalah *enkyoku*, berjumlah 5 data:

- a. Menolak secara halus;
- b. Tidak setuju dengan memberi saran;
- c. Berbicara tidak jujur;
- d. Tetap melakukan, walaupun tidak menyenangkan;
- e. Tidak mengakui perasaan yang sesungguhnya.

- 2) Perilaku sosial Kotaro dalam anime Kotaro Lives Alone merupakan representasi perilaku masyarakat Jepang.

Perilaku masyarakat Jepang yang dominan dalam anime ini dapat dilihat dari cara mereka berkomunikasi dengan orang lain. Masyarakat Jepang kerap kali menggunakan ungkapan tidak langsung (*enkyoku*), menyadari adanya hubungan timbal balik antar individu seperti hutang budi dan balas budi (*on* dan *giri*). Masyarakat Jepang pun mampu profesional membedakan urusan pribadi dengan kepentingan umum. Hal ini dapat ditunjukkan dengan kebiasaan masyarakat Jepang ketika berada di dalam lingkungan yang memiliki kepentingan belajar atau bekerja, setiap individu hanya akan fokus pada masalah tersebut. Masing-masing individu akan menunjukkan sikap *honne-tatema*.

5.2 Saran

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi peneliti lain yang akan menganalisis perilaku sosial dengan pendekatan semiotika Roland Barthes. Objek yang digunakan dalam penelitian ini masih baru pada saat penelitian dilakukan. Oleh karena itu, pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menganalisis mengenai perilaku sosial pada tokoh lain menggunakan semiotika dari tokoh-tokoh lainnya atau penelitian lainnya dengan menggunakan perspektif yang berbeda.